

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kegiatan akademik di kampus saja tidak cukup bila dijadikan pintu gerbang kehidupan profesional, dalam dunia perkuliahan tentunya diperlukan pelatihan untuk mengenal dunia kerja. Untuk itu pihak universitas menyiapkan program kegiatan wajib bernama Kerja Profesi (KP) untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai pemberian pengetahuan, pengalaman serta penerapan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki selama masa perkuliahan.

Langkah pertama mahasiswa terjun ke dunia kerja setelah memutuskan jurusan di kelas adalah melalui Kerja Profesi (KP). Siswa yang berpartisipasi dalam Pekerjaan Profesional memanfaatkan pelatihan akademik mereka untuk kepentingan perusahaan yang menyelenggarakan praktikum.

Salah satu persyaratan mendapatkan gelar S1 di Universitas Pembangunan Jaya adalah keikutsertaan dalam program Kerja Profesi. Latihan ini termasuk dalam Pedoman Pengembangan Kerja Profesional Universitas Jaya dan akan memberikan siswa pengenalan menyeluruh tentang dunia kerja. KP adalah mata kuliah wajib untuk kelulusan, bernilai 3 kredit, dan harus diselesaikan selama minimal 400 jam, tetapi tidak lebih dari 8 jam per hari. Rencana ini bisa dijalankan setelah semester enam selesai dan 100 SKS telah didapatkan. Siswa diharapkan untuk belajar bagaimana berfungsi di dunia profesional, memperoleh pengalaman yang bermanfaat, dan memberi manfaat bagi organisasi dan bisnis. Untuk mengumpulkan informasi untuk Skripsi / Tugas Akhir (TA), ini sangat penting.

Bagi kebanyakan orang yang hidup di era digital modern, akses ke internet bukan hanya sebuah kemewahan tetapi kebutuhan mutlak. Sangat sedikit wilayah Indonesia yang tidak mempunyai akses internet selama pandemi lalu. Direktorat Jenderal Informasi dan Informatika (Ditjen Aptika Kominfo) Kementerian Komunikasi dan Informatika melaporkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 150 juta, dengan penggunaan yang bergeser dari terkonsentrasi di kantor menjadi lebih banyak di rumah. (Rizkinaswara, 2019).

Dari perkembangan internet yang pesat tersebut hingga kini banyak orang kreatif yang mempunyai wadahnya sendiri untuk mengekspresikan, mengedukasi, menghibur atau bahkan hanya sekedar memberitakan informasi tertentu ke media sosial. Karna wadah yang memungkinkan ini, banyak juga instansi atau perusahaan yang melaksanakan promosi atau menyampaikan informasi edukasi terkait hal tertentu.

Pekerjaan yang berkaitan dengan internet dan membutuhkan kreativitas tinggi salah satunya adalah *content creator*. Profesi ini merupakan profesi yang sangat trend di era digital saat ini. Dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat para *content creator* pastinya dituntut untuk mengkolaborasi kreativitas yang inovatif serta penggunaan teknologi yang baik. *Content creator* sendiri bagi perusahaan mempunyai peran yang penting, pasalnya tugas mereka yaitu membuat audiens tertarik dengan konten-konten yang mereka buat dan dibagikan pada media sosial. *Content creator* biasanya membuat konten berupa tulisan, gambar, maupun video.

Seorang *content creator* sangat diperlukan perusahaan, terlebih saat ini orang lebih banyak memakai internet terkhususnya media sosial. Bukan tanpa alasan, sebagian besar pengguna dari media sosial sendiri saat ini lebih banyak digandrungi anak muda. Sehingga mau tidak mau perusahaan harus menarik perhatian melalui konten-konten kreatif yang di buat oleh *content creator*.

Content creator sendiri dimaknai sebagai profesi yang melaksanakan penyuntingan konten yang akan disampaikan baik itu bentuk tulisan, gambar, maupun video. Biasanya konten yang disajikan dikemas dalam bentuk informasi, edukasi bahkan hiburan. Tujuan utamanya dari *content creator* ialah untuk menarik perhatian audiens terutama *followers* atau bahkan khalayak luas. Semakin menarik konten yang dibuat maka akan semakin banyak mendapatkan perhatian, terlebih jika konten itu mengandung unsur yang informatif.

Kegiatan pembuat konten berkisar pada penyebaran informasi, yang kemudian diinterpretasikan dan disebarluaskan dalam bentuk konten melalui saluran distribusi media seperti YouTube dan Instagram (Huotari, 2015). Menjadi pembuat konten dari waktu ke waktu membutuhkan serangkaian kemampuan unik. Pembuat konten tidak hanya bertugas menangkap minat demografi target mereka, tetapi juga menguasai dasar-dasar pengeditan. Untuk menonjol dari keramaian dan menarik minat audiens target mereka, pembuat konten harus

menginvestasikan waktu dan upaya untuk mengembangkan merek pribadi mereka.

Content creator sendiri terbagi menjadi beberapa profesi yang lebih spesifik. Pertama, *website content creator* yaitu konten digital yang dibuat dalam bentuk blog atau artikel di sebuah platform. Kedua, *YouTube Creator* adalah pembuat konten yang bekerja dengan konten berupa video. Ketiga ada *Podcast Creator* adalah karya konten digital berupa percakapan dengan bintang tamu yang membahas topik tertentu. Terakhir ada *social media creator* yaitu pembuat konten yang bekerja dalam bentuk video atau gambar pendek di platform media sosial.

Content creator adalah profesi yang penting di masyarakat, hal ini karna beberapa alasan. *Content creator* bisa membuat perusahaan terkenal, hal ini terbukti dari beberapa orang yang mungkin melihat konten yang di buat. Misalnya saja konten *factkom* dan *wekom* di Instagram @ilkom.upj bias membuat audiens terbayang dengan pesan dalam konten tersebut. Hal ini juga bisa membantu audiens dalam menerima hiburan dan juga informasi dalam konten yang di buat.

Konten yang dibuat juga bisa membangun relasi antara program studi dengan mahasiswa dan juga masyarakat luas. Dengan begini setiap orang yang melihat konten akan menumbuhkan kepercayaan dan membuat masyarakat lebih mengenal tentang perusahaan. Terakhir dengan konten yang dibuat *content creator* bisa membangun dan juga memperkuat citra dari perusahaan. Dalam hal ini KOMPRESS hadir untuk memperkuat citra program studi Ilmu Komunikasi dan Universitas Pembangunan Jaya dengan konten yang edukatif, informatif, menghibur dan dekat dengan target audiensnya.

Dalam menjalankan kerja profesi sebagai *content creator* ini praktikan memakai skill dasar yang di dapatkan selama perkuliahan. Profesi *content creator* sejalan dengan studi yang di ambil oleh praktikan yaitu Ilmu Komunikasi. Beberapa mata kuliah pendukung *skill* praktikan adalah mata kuliah komunikasi dan media baru dimana pada mata kuliah ini praktikan telah belajar mengenal media baru seperti Youtube, Instagram, dan website yang menjadi platform untuk mempublikasikan karya praktikan.

Selain itu ada pula mata kuliah *jurnalisme online* dimana mata kuliah ini mempelajari tentang penulisan artikel berita secara *online*. Praktikan juga belajar

menerapkan 5W+1H pada tulisannya di artikel KOMPRESS. Praktikan juga telah belajar tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang termasuk penulisan titik, koma, dan juga kutipan pada penulisan artikel. Terakhir praktikan juga membiasakan untuk memakai Bahasa yang sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Selain itu praktikan juga memakai skill dasar dari mata kuliah pengantar jurnalistik, dimana mata kuliah ini juga selaras dengan penulisan artikel dan *editing*. Selain itu, mata kuliah media audio visual juga selaras dengan skill dasar praktikan untuk melaksanakan *editing* video. Sedangkan untuk *skill* editing visual praktikan mendapatkannya kebiasaan membuat tugas yang berkaitan dengan desain visual selama perkuliahan.

1.2 Maksud Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi sebagai *Content Creator* di media KOMPRESS UPJ

Dalam buku panduan Kerja Profesi (KP) Universitas Pembangunan Jaya menjelaskan maksud dari Kerja Profesi, yaitu:

1. Memberikan gambaran dunia kerja untuk praktikan dalam industri media digital.
2. Meningkatkan wawasan pengetahuan, kemampuan, pengalaman, serta keterampilan praktikan dengan profesi *content creator*.
3. Menambah pengalaman terkait penulisan artikel website, konten Instagram dan juga konten video pada Youtube.
4. Mengetahui proses dari *content creation* dan juga pengelolaan media yang dipakai oleh perusahaan.
5. Melatih *soft* dan *hard skill* praktikan dalam dunia kerja.
6. Mempelajari proses dan tahapan dari *content creation* dalam profesi *content creator*.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi sebagai *Content Creator* di media KOMPRESS UPJ

Tujuan dari praktikan melakukan kerja profesi di KOMPRESS yakni sebagai berikut:

1. Sebelum terjun langsung ke dunia kerja, terutama sebagai *content creator*, penting untuk memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan program studi.
2. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dan mengembangkan *skill* nya.
3. Memperoleh pengalaman, pengembangan kemampuan dan pengetahuan sebagai *content creator* dengan aktivitas produksi penulisan artikel, mendesain konten Instagram dan pembuatan konten Youtube dalam perusahaan atau instansi media digital.
4. Memperluas ilmu, pengalaman dan juga relasi profesional sesama rekan kerja di media kompress.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : KOMPRESS (Universitas Pembangunan Jaya)
Alamat : Jalan Cendrawasih Raya, Sawah Baru,
Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten,
Blok B7/P, 15413.
Divisi : Content Creator

Program Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya meluncurkan platform media digital KOMPRESS beberapa waktu lalu. Dosen Universitas Pembangunan Jaya serta para mahasiswa di jurusan Ilmu Komunikasi mendirikan dan mengelola KOMPRESS sebagai media digital. KOMPRESS didirikan pada tahun 2020 lalu yang menyajikan informasi menarik seputar gaya hidup Mahasiswa/i masa kini. Melalui sumber daya media digital ini memungkinkan Mahasiswa/i Ilmu Komunikasi meningkatkan kemampuan seputar dunia jurnalistik berupa teks, desain, dan video.

Kegiatan Kerja Profesi ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan, yaitu pada tanggal 6 Juni 2022 sampai 6 September 2022 dengan total jam kerja 540 jam, yakni Senin-Jumat pukul 08.00-17.00 WIB. Kerja Profesi ini dilakukan secara WFH (*Work From Home*) dimana praktikan diwajibkan menghasilkan perencanaan konten, artikel, desain visual dan juga konten Youtube selama kegiatan Kerja Profesi berjalan.

KOMPRESS dipilih praktikan sebagai tempat kerja profesi, karna dalam prakteknya KOMPRESS adalah sebuah media yang terintegrasi digital untuk menyajikan informasi menarik dan terkini tentang internal dan eksternal Universitas Pembangunan Jaya. Terlebih media ini lahir dari program studi Ilmu Komunikasi yang sejalan dengan pembelajarannya yang terkait pengemasan artikel berita untuk situs web, Instagram, dan juga Youtube KOMPRESS UPJ. Selain itu, KOMPRESS juga sebagai tempat menambah pengalaman dan berkembang dalam mempelajari lebih lanjut tentang menulis dan membuat konten visual yang baik sesuai dengan mata kuliah yang telah praktikan pelajari selama perkuliahan. Media KOMPRESS sejalan dengan kebutuhan praktikan untuk mendapatkan gambaran serta pengalaman lapangan dari dunia kerja.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Tabel Jadwal Kerja Profesi

No	Detail Kegiatan	May	June	July	August	September
1.	Mengirim CV KOMPRESS					
2.	Mengikuti interview dan pelatihan via ZoomMeeting dengan KOMPRESS					
3.	Melengkapi surat yang dibutuhkan saat Kerja Profesi					
4.	Melaksanakan Kerja Profesi					
5.	Menyusun Laporan Kerja Profesi					
6.	Bimbingan KP					
7.	Pengumpulan Laporan Kerja Profesi					

Sebelum menjalani kerja profesi praktikan akan melalui beberapa tahap yang dilewati. Seperti proses pengiriman CV ke perusahaan atau instansi tempat kerja profesi yang di tuju. Proses pencarian lowongan dan pengiriman CV ini dilakukan selama bulan Mei hingga Juni 2022. Sebagai seorang praktikan yang

akan melamar tentunya harus mencari tempat kerja profesi yang berhubungan dengan ilmu komunikasi seperti *marketing communication*, *social media specialist*, *content creator*, jurnalis dan sebagainya.

Kemudian praktikan juga dapat mengakses informasi dari Program Studinya untuk menemukan pekerjaan atau lowongan alternatif. Praktikan yang melamar pada KOMPRESS akan menyiapkan CV yang dikirimkan ke email pimpinan redaksi. Setelah itu praktikan yang lolos CV nya akan dipanggil *interview* melalui email dan melaksanakan *zoom meeting*.

Setelah proses wawancara pelamar yang diterima akan melangkapi dokumen administrasi untuk Kerja Profesi seperti surat pengantar, pengajuan dan juga penerimaan serta transkrip nilai. Kegiatan Kerja Profesi berlangsung selama 3 (tiga) bulan, yaitu pada tanggal 6 Juni 2022 sampai 6 September 2022 dengan total 540 jam kerja, yakni Senin-Jumat jam 08.00-17.00 WIB. Kerja Profesi ini dilaksanakan dengan gaya WFH (*Work From Home*) mulai dari artikel, desain visual dan juga konten Youtube.

Selain konten yang telah ditentukan, praktikan juga di minta siap juga ada konten yang harus dibuat secara mendadak. Selain itu praktikan juga harus siap jika pekerjaan yang ada akan ditambah seperti turun kelapangan untuk liputan sebagai reporter. Ketika saat melaksanakan kerja profesi, praktikan juga membuat laporan harian yang berisi tentang kegiatannya selama melaksanakan kerja profesi. Laporan harian ini akan di isi setiap harinya dan akan diberikan paraf dari mentor atau pembimbing kerja. Hal ini menjadi wajib sebagai syarat kelengkapan laporan kerja profesi nantinya.

Setelah melaksanakan kerja profesi, praktikan akan membuat laporan kerja profesi. Selain itu mahasiswa akan melaksanakan bimbingan minimal 4 kali dengan dosen pembimbingnya untuk mengetahui progress laporan. Laporan harus dibuat sebanyak 4 bab dengan total bab 1 sampai 4 yaitu minimal 40 halaman. Hal ini wajib sebagai syarat kelengkapan laporan kerja profesi yang dibuat oleh praktikan. Setelah laporan dibuat, laporan Kerja Profesi akan dikumpulkan pada akhir bulan September.

